

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui penggalian makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap perilaku, pengalaman, serta pandangan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis maupun mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam strategi diversifikasi usaha serta dampaknya terhadap peningkatan omzet pada minimarket lokal.²⁴

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek penelitian secara spesifik, yaitu Minimarket Sinar Mart Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dan analisis secara mendalam terhadap praktik strategi diversifikasi usaha yang diterapkan, kondisi persaingan dengan ritel modern, serta menarik konsumen dalam meningkatkan omzet minimarket²⁵

Melalui metode studi kasus, peneliti diharapkan mampu memperoleh

²⁴ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

²⁵ Nasarudin Nasarudin Dkk, *Studi Kasus Dan Multi Situs Dalam Pendekatan Kualitatif*, ed. by Alpino Susanto (Padang: CV Gita Lentera, 2024).

gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait penerapan strategi diversifikasi usaha berbasis Manajemen Bisnis Syariah, yang mencakup nilai kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab dalam praktik bisnis sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan dan jenis penelitian ini dinilai paling sesuai untuk menjawab fokus penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, sekaligus penafsir data yang diperoleh dari lapangan.

Peneliti melakukan interaksi secara intensif dengan informan penelitian, seperti pemilik minimarket, karyawan, dan konsumen, guna menggali informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjaga sikap objektif, netral, dan etis, serta berupaya membangun hubungan yang baik dengan informan agar data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian penulis adalah di Toko Ritel Sinar Mart RT 02/RW 02, Dusun Gerdu, Desa Bangsongan, Kecamatan Kayen

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, ed. by Tim Redaksi Pustaka Setia, 3rd edn (Bandung: CV Pustaka Setia, 2024).

Kidul, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yang disesuaikan dengan pendekatan kualitatif dan fokus penelitian.

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan interaksi langsung dengan informan penelitian yang berkaitan dengan strategi diversifikasi usaha dan peningkatan omzet pada Minimarket Sinar Mart. Untuk informan penelitian terdiri dari satu pemilik usaha minimarket Sinar Mart, tiga karyawan, dan lima konsumen minimarket Sinar Mart

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai sumber tertulis. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Buku teks, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang relevan dengan strategi diversifikasi usaha, cara meningkatkan omzet, ritel lokal, dan Manajemen Bisnis Syariah.²⁷

²⁷ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Jurnal Edu Research*, 5 (2024), 1–7.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mendalam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan informasi secara mendalam.

Wawancara dilakukan kepada pemilik atau pengelola Minimarket Sinar Mart, karyawan, dan konsumen, dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai strategi diversifikasi usaha yang diterapkan, penerapan nilai-nilai Manajemen Bisnis Syariah, serta menarik konsumen dalam meningkatkan omzet usaha.²⁸

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa terlibat langsung dalam aktivitas operasional minimarket.

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi minimarket, tata letak produk, variasi produk, pelayanan karyawan, interaksi antara karyawan dan konsumen.²⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan penelaahan dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan, catatan lapangan, arsip atau dokumen internal minimarket, serta sumber tertulis lainnya yang mendukung data primer.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta membantu peneliti dalam melakukan triangulasi data guna meningkatkan keabsahan penelitian.³⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah serta menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data sudah dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan,

²⁹ Semiawan C R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

³⁰ B. Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

berlanjut selama pengumpulan data berlangsung, hingga setelah seluruh data berhasil dihimpun.

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, mengamati, menganalisis, dan menafsirkan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada fase ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitiannya, seperti strategi diversifikasi usaha, penerapan praktik bisnis syariah, dan pola pembelian konsumen di Minimarket Sinar Mart.

Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan diabaikan, sedangkan data penting akan dikategorikan ke dalam topik yang relevan untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir dan sistematis, sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan matriks sederhana yang menggambarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait strategi diversifikasi usaha dalam meningkatkan omzet usaha.

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang terdapat dalam data, sehingga dapat dijadikan dasar dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan proses menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan sementara yang diperoleh akan terus diuji dan diverifikasi sepanjang proses penelitian dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data yang sah dan konsisten. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan mengenai strategi diversifikasi usaha dalam meningkatkan omzet ditinjau dari perspektif Manajemen Bisnis Syariah.³¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa data serta temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data bisa menggunakan teknik triangulasi.³²

³¹ Sofwatillah Jailani and others, 'Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 79–91.

³² Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, 'Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), 13057–65.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini diawali dengan tahap pra-penelitian, yaitu perumusan masalah, penyusunan proposal, studi literatur, serta pengurusan perizinan penelitian yang dilakukan dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di Minimarket Sinar Mart sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

Tahap berikutnya adalah analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis tersebut juga dikonsultasikan secara berkala kepada dosen pembimbing. Tahap akhir adalah penyusunan laporan skripsi yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil penelitian serta disempurnakan melalui proses bimbingan hingga dinyatakan layak untuk diuji.³³

³³ Siti Shalwa Aulia, 'Model Teknik Miles Dan Huberman Dalam Penelitian Kualitatif', *Ebizmark Blog* (Ebiizmark, 2025) <<https://ebizmark.id/artikel/model-teknik-miles-dan-huberman-dalam-penelitian-kualitatif/>>.